

GAMBARAN JUMLAH LEKOSIT PADA PENDERITA TIFOID DI PUSKESMAS KARANGAWEN 1 DEMAK TAHUN 2017

Nur Lely Harahap¹, Budi Santosa²

1. Program Studi D III Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Penyakit *Typus Abdominalis (typhoid fever)* atau tifoid disebabkan oleh bakteri *Salmonella*, khususnya *Salmonella typhi* yang menyerang bagian saluran pencernaan. Diagnosis tifoid sukar ditegakkan hanya atas dasar gejala klinis saja, sebab gambaran klinis penyakit tifoid amat bervariasi dan tidak khas. Pemeriksaan laboratorium antara lain uji widal dan jumlah lekosit. Jumlah lekosit pada kasus tifoid ditemukan jumlah lekosit kurang dari normal, lebih dari normal, bahkan jumlah lekosit normal. Hal ini menjadi dasar penulis untuk melakukan penelitian yang bertujuan mengetahui gambaran jumlah lekosit pada penderita tifoid di Puskesmas Karangawen 1 Demak tahun 2017. Jenis penelitian *deskriptif*, berupa laporan kasus tifoid di Puskesmas Karangawen 1 Demak pada tahun 2017. Sampel penelitian diperoleh dari 20 pasien rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas Karangawen pada tahun 2017. Sampel penelitian semua darah pasien demam tersangka tifoid dengan Widal positif. Hasil penelitian penderita tifoid *Salmonella typhi* O titer 1/160 pada 15 sampel, dan titer 1/320 pada 5 sampel. *Salmonella typhi* H titer 1/160 pada 12 sampel, dan titer 1/320 pada 8 sampel. Jumlah lekosit dalam rentang 3.700-10.400/ μ L darah, dengan rerata 6.840/ μ L darah. Penderita dengan lekopeni 1 orang, lekosit normal 17 orang, dan lekositosis 2 orang. jumlah lekosit penderita demam tifoid tidak ada patokan yang pasti. *Salmonella typhi* dapat ditemukan pada keadaan lekopeni, lekositosis, bahkan normal

Kata kunci : jumlah lekosit, tifoid

**DESCRIPTION OF LEUKOCYTE AMOUNT IN TYPHOID PATIENTS AT
PUSKESMAS KARANGAWEN 1 DEMAK IN YEAR 2017**

Nur Lely Harahap¹, Budi Santosa²

1. Study Program D IV Health Analyst Faculty of Nursing and Health University of Muhammadiyah Semarang.
2. Clinical Pathology Laboratory Faculty of Nursing and Health Sciences University of Muhammadiyah Semarang.

ABSTRACT

Typus Abdominalis disease (typhoid fever) or typhoid is caused by *Salmonella* bacteria, especially *Salmonella typhi* which attacks the digestive tract. Typhoid diagnosis is difficult to enforced only on the basis of clinical symptoms, because clinical description of typhoid disease is very varied and not typical. Laboratory test including widal test and leukocyte amount. The leukocyte amount in typhoid case is found to be less than normal amount of leukocyte, more than normal, even normal amount of leukocyte. This matter is the author's base to do research which aims to know the description of leukocyte amount in typhoid patients at Puskesmas Karangawen 1 Demak in year 2017. The research type is descriptive, in the form of typhoid case reports at Puskesmas Karangawen 1 Demak in year 2017. The research sample was obtained from 20 outpatients and hospitalization in Puskesmas Karangawen in year 2017. The research sample was all patient's blood of typhoid fever suspect with positive Widal. The research result on typhoid patients was *Salmonella typhi* O titer 1/160 on 15 samples, and titer 1/320 on 5 samples. *Salmonella typhi* H titer 1/160 on 12 samples, and titer 1/320 on 8 samples. The leukocyte amount was in the range of 3.700-10.400/ μ L of blood, with average 6.840/ μ L of blood. Patients with leukopenia was 1 person, normal leukocyte was 17 people, and leukocytosis was 2 people. the leukocyte amount with typhoid fever patients has no definite standard. *Salmonella typhi* could be found on leukopenia, leukocytosis, even normal.

Keywords: leukocyte amount, typhoid